



# MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 076—11 July 2023

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH  
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



## KESIMPULAN

Sesuatu bila dikerjakan bersama, dengan tujuan yang sama, dan dalam Tuhan yang sama, dengan landasan kebersamaan, akan membuahkan hasil yang baik, dan tujuannya bisa tercapai.

## SHARINGKAN

1. Dalam bergereja, dampak apa yang sudah saudara lakukan untuk kemajuan gereja. Ceritakan.
2. Dalam keluarga, dampak apa yang sudah saudara lakukan untuk mencapai keharmonisan dan keutuhan dalam Tuhan.
3. Apa yang perlu dibenahi, supaya kita belajar dari burung Pipit ini, ceritakan masing-masing.

## APLIKASI

Apakah dalam kelompok/berjemaat atau dalam keluarga, saudara masih punya ke-egoisan dan selalu maunya didengarkan pendapatnya, dan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain. Apakah juga saudara masih cenderung senang mengkritik, protes, dan bahkan senang kalau ada keributan. Renungkan dan bereskan !

## POKOK-POKOK DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa :

1. Ketua Umum sinode GBI Bpk. Drs. Ir. Sujarwo M.Th, dan keluarga, diberikan kemampuan oleh Roh Kudus dalam tugas pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran kepengurusan MPS dan MPD, diberikan hikmat marifat oleh Roh Kudus dalam mengemban tugas pelayanannya, dan diberkati dalam aktivitas, keluarga, dan pelayanannya.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia dari Sabang sampai Marauke, Gembala, pengerja, aktivis, semua jemaat, bergerak, dibakar oleh Api Roh Kudus untuk terus semangat melayani dan menangkan jiwa buat Tuhan Yesus.
4. Bangsa Negara aman tentram, Pemimpin negeri amanah, Pemerintahan dari pusat hingga daerah berjalan sesuai konstitusi. Legislative, exsekutive, Yudikative, bekerja dengan takut akan Tuhan. TNI POLRI Kejaksaan, KPK, semua bekerja dengan seadil-adilnya.
5. Doakan Program Sinode untuk Sidang Raya II di Jakarta, sukses.

## POKOK DOA UNTUK GEREJA LOKAL:

- 1.

## BELAJAR DARI BURUNG PIPIT

FILIPI 2:2 *“karena itu sempurbakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan,”*

Burung Pipit atau dikenal dengan nama burung Emprit adalah binatang burung yang paling lemah diantara binatang unggas yang lain. Namun perhatikan, justru didalam kelemahannya Tuhan memeliharanya, dan kita dalam firmanNya justru disuruh mencontoh burung Pipit yang tidak pernah kuatir tentang makanan atau apapun juga.

Coba perhatikan dengan seksama kawan burung Pipit itu, jikalau terbang dia selalu membentuk koloni, artinya bersama-sama. Bahkan sambil terbang burung pipit ini selalu berbunyi ( bernyanyi). Dan ketika makan, dia tidak pernah berebut, apalagi berantem satu sama lain untuk merebutkan makanannya. Dan dari semua banyaknya kawan burung Pipit ini, dia mempunyai pasangan masing-masing dan tidak pernah memperebutkan pasangannya seperti binatang yang lain. Sarangnya ada diantara ranting-ranting yang kuat sehingga sukar diterpa oleh angin.

Apa yang bisa kita petik dari pelajaran burung Pipit ini:

1. Kebersamaan ( seperti ayat di atas) . walau kita berbeda warna kulit, suku, tetapi di dalam Tuhan kita semua sama yaitu bersaudara dalam kasih Kristus.
2. Saling Mengasahi , di dalam Tubuh Kristus tidak ada yang paling kuat, paling hebat, paling pintar, paling cantik/ganteng. Tetapi semua harus memiliki kasih seorang kepada yang lain tanpa membedakan.
3. Rukun. Tidak ada yang berebut makanan, berebut pelayanan yang dilihat, misal maunya pelayanan mimbar tetapi pelayanan sekolah minggu tidak mau, dsb. Kerukunan adalah Kunci berkat tercurah (Maz 133:1-3)
4. Setia. Semua anak Tuhan setia pada panggilan, setia pada pasangannya, setia melayani Tuhan.
5. Punya satu tujuan satu jiwa. Kemanapun melangkah tujuannya hanya untuk memuliakan Tuhan, bukan untuk kemegahan diri sendiri.

- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

## PUJIAN

### 1. BERTEMU DALAM KASIHNYA

Bertemu dalam kasih-Nya  
Berkumpul dalam anugrah-Nya  
Mari kita bersukacita semua  
Di dalam rumah Tuhan

o...ooo...

Saudaraku dan Kau saudariku  
Tuhan cinta dan mengasihimu  
Mari bersukacita semua  
Di dalam rumah Tuhan.

### 2. OH BETAPA INDAHNYA

Oh, betapa indahnyanya, dan betapa eloknyanya  
Bila saudara seiman, hidup dalam persatuan  
2x

Bak urapan di kepala Harun  
Yang ke janggut dan jubahnya turun  
Seperti embun yang dari Hermon  
Mengalir ke bukit Sion

Ke sana tlah diprintahkan Tuhan  
Agar berkat-berkat dicurahkan  
Kehidupan untuk selamanya  
Oh, betapa indahnyanya.

## DISKUSI

Mengutus.

Makna mengutus adalah, ketika seorang pemimpin FA sudah bisa melahirkan kumpulan jiwa dan semua orang yang dipimpinnnya punya antusias yang sama, roh yang menyala dan semangat melayani. Diselidiki memang pemimpin FA ini punya karunia penggembalaan, segera ambil keputusan untuk diutus untuk membuka satelit atau pepatan/cabang dengan segala perhitungan kesiapan mental, dana dan daya.

Supaya apa, supaya menghindari :

1. Perpecahan dalam gereja
2. Pencurian jemaat, misal bilangannya keluar dari gereja, tetapi membawa gerbong atau jemaat yang dibinanya dalam FA.

3. Memberikan kepercayaan penuh untuk mengembalakan satelit. Dengan aturan-aturan yang sudah disepakati bersama.
4. Maka kalau itu dijalankannya, Gereja Betesda Indonesia akan berkembang dan bermultiplikasi memenuhi bumi Indonesia ini, bahkan sampai ke mancanegara. Amin.

